

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TINGKAT MADRASAH ALIYAH

Didit Darmawan¹, Muhammad izzul Haq²

dr.diditdarmawan@gmail.com¹, izzulhaqmuhammad244@gmail.com²

Universitas Sunan Giri

ABSTRAK

Pendidikan memegang peran strategis dalam pengembangan sumber daya manusia yang kompeten sekaligus dalam pembentukan karakter, etika, dan nilai-nilai moral, khususnya melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah. Siswa MA saat ini dihadapkan pada tantangan era digital, termasuk paparan konten negatif dan penggunaan media sosial yang kurang terkontrol, yang berpotensi menurunkan integritas moral serta capaian belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kontribusi kompetensi profesional guru PAI terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Pendekatan yang digunakan bersifat kualitatif dengan desain studi kepustakaan, melalui kajian sistematis terhadap artikel ilmiah, jurnal, dan penelitian terdahulu terkait kompetensi guru dan hasil belajar siswa. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi, menyeleksi, dan mengelompokkan informasi untuk menyusun kesimpulan konseptual. Temuan kajian menunjukkan bahwa guru dengan kompetensi profesional yang tinggi mampu menguasai materi secara mendalam, mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran, merancang strategi pengajaran yang efektif, memotivasi siswa, dan menciptakan lingkungan belajar kondusif. Kompetensi profesional guru terbukti memberikan dampak positif serta signifikan terhadap capaian belajar di ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta mendukung pembentukan karakter dan moral siswa. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan melalui pelatihan, supervisi, dan penguatan kapasitas pedagogik, sehingga pendidikan PAI di Madrasah Aliyah dapat menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik sekaligus matang dalam spiritualitas dan moralitas.

Kata Kunci: Kompetensi Profesional, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam, Madrasah Aliyah, Karakter.

ABSTRACT

Education plays a strategic role in developing competent human resources as well as in shaping character, ethics, and moral values, particularly through Islamic Religious Education in Madrasah Aliyah. MA students today face the challenges of the digital age, including exposure to negative content and uncontrolled use of social media, which have the potential to undermine moral integrity and learning outcomes. This study aims to examine the contribution of PAI teachers' professional competence to student learning outcomes. A qualitative approach was used with a literature study design, through a systematic review of scientific articles, journals, and previous studies related to teacher competence and student learning outcomes. The analysis was conducted by identifying, selecting, and grouping information to draw conceptual conclusions. The findings show that teachers with high professional competence are able to master the material in depth, integrate Islamic values into learning, design effective teaching strategies, motivate students, and create a conducive learning environment. Teachers' professional competence has been proven to have a positive and significant impact on learning outcomes in the cognitive, affective, and psychomotor domains, as well as supporting the formation of students' character and morals. The implications of this study emphasize the importance of continuous professional development for teachers through training, supervision, and strengthening of pedagogical capacity, so that Islamic Education in Madrasah Aliyah can produce graduates who excel academically and are mature in spirituality and morality.

Keywords: Professional Competence, Learning Outcomes, Islamic Religious Education, Madrasah

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan strategis dalam kemajuan suatu negara karena bertujuan dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sekaligus menjadi sarana pembentukan karakter, etika, dan nilai moral untuk menghadapi tantangan globalisasi serta berbagai persoalan generasi muda di Indonesia (Farid & Rugaiyah, 2023; Ropu et al., 2025). Namun, siswa tingkat menengah atas seperti Madrasah Aliyah (MA) saat ini menghadapi tantangan pembentukan karakter di era digital, seperti penggunaan media sosial yang kurang terkendali, paparan konten negatif, serta kecenderungan menghabiskan waktu di dunia maya daripada pada aktivitas pembelajaran, yang berpotensi melemahkan nilai moral dan kualitas interaksi sosial yang sehat (Zuhra et al., 2025). Kondisi ini berpotensi menurunkan motivasi belajar dan prestasi akademik siswa apabila tidak diimbangi dengan peran guru dan lingkungan sekolah yang kondusif (Hariani & Masnawati, 2023; Hariani & Putra, 2024). Dalam hal ini, motivasi belajar menjadi faktor pendukung penting yang berperan sebagai penggerak internal siswa untuk mencapai hasil belajar optimal, yang dipengaruhi oleh kompetensi guru, kecerdasan emosional guru, serta literasi digital dalam pembelajaran (Sinambela et al., 2023; Hariani & Masnawati, 2023). Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat strategis sebagai sarana pendidikan karakter di sekolah karena tidak hanya mentransformasikan pengetahuan keagamaan (aspek kognitif), tetapi juga menanamkan nilai dan norma moral (aspek afektif) serta membimbing pengendalian perilaku (aspek psikomotorik) sehingga membentuk kepribadian siswa secara utuh (Ainiyah, 2013).

Peran pendidikan semakin penting mengingat pembentukan karakter siswa MA sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru PAI (Latif et al., 2024). Hal ini menjadikannya landasan fundamental bagi pembentukan individu yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Orientasi ini sejalan dengan tujuan utama pendidikan nasional yang secara tegas telah diatur dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Aqilatuzzakiyyah, 2024). Dengan demikian, peran pendidikan, khususnya pembelajaran PAI, tidak hanya penting untuk membentuk karakter, tetapi juga memengaruhi capaian belajar siswa sebagai indikator keberhasilan proses pembelajaran.

Hasil belajar dapat dipahami sebagai suatu mekanisme untuk menetapkan capaian pembelajaran siswa melalui aktivitas evaluasi atau pengukuran terhadap pencapaian belajar (Fernando, 2024). Capaian hasil belajar tidak semata-mata menunjukkan tingkat penguasaan pengetahuan, tetapi juga mencerminkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam melakukan pengamatan, analisis, serta pemecahan masalah, menyusun perencanaan, mengoordinasikan pembagian tugas, hingga melaksanakan proses evaluasi (Thaha & El-Yunusi, 2024).

Guru sebagai tenaga profesional berperan sebagai instrumen utama dalam merealisasikan komitmen pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya melalui penguatan kompetensi profesional pendidik, sehingga kompetensi guru Indonesia diharapkan mampu bersaing dan sejajar dengan tenaga pendidik dari negara lain di tingkat global. Menurut Marwiyah (2019), kompetensi profesional guru adalah gambaran kualitatif spesifik yang melekat pada dirinya yang meliputi kompetensi bidang kognitif (pemahaman dan penguasaan bidang studi yang diajarkannya), afektif (konsistensinya terhadap pelaksanaan tugas-tugasnya maupun sikap dan perilakunya terhadap teman seprofesinya, atasannya maupun terhadap lingkungan masyarakatnya), dan psikomotoriknya (keterampilan memberikan pengajaran terhadap peserta didik). Guru merupakan bagian terpenting dalam proses belajar mengajar, baik dijalur pendidikan formal

maupun informal. Hal ini sejalan dengan temuan Mardikaningsih et al. (2022); Kurniawan et al. (2020) yang menegaskan bahwa kompetensi dan motivasi kerja guru berpengaruh meningkatkan kinerja dan efektivitas pembelajaran. Indikator kompetensi profesional guru menurut Kunandar (2007) yaitu: 1. Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, 2. Memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar, 3. Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari, 4. Memahami hubungan konsep antara mata pelajaran terkait, 5. Menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi. Sejumlah penelitian juga menunjukkan bahwa kombinasi kompetensi guru, motivasi belajar siswa, serta kreativitas dalam pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI dan Akidah Akhlak (Alfaaza & Darmawan, 2025). Oleh sebab itu, dalam setiap upaya peningkatan kualitas pendidikan di tanah air, tidak dapat dilepaskan dari berbagai hal yang berkaitan dengan eksistensi guru itu sendiri (Putri, 2021).

Capaian belajar siswa Madrasah Aliyah, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), sangat dipengaruhi oleh peran guru sebagai tenaga profesional yang memiliki kompetensi memadai. Kompetensi profesional guru tidak hanya berfungsi sebagai sarana peningkatan mutu pendidikan, tetapi juga menjadi kunci dalam membentuk karakter, etika, dan nilai moral siswa serta mendukung tercapainya hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, penelitian bertujuan untuk mengkaji bagaimana kompetensi profesional guru PAI berkontribusi terhadap capaian belajar siswa, sehingga dapat memberikan masukan bagi upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan pendidikan karakter di Madrasah Aliyah.

METODOLOGI

Studi ini mengkaji keterkaitan antara kompetensi profesional guru (X1) dan pencapaian hasil belajar (Y) menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kepustakaan (library research). Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan wawasan mendalam dan komprehensif terhadap konsep dan teori yang relevan dengan fokus penelitian (Sugiyono, 2019). Penelitian studi kepustakaan dilakukan dengan cara mengkaji, membaca, dan menganalisis berbagai sumber literatur, seperti artikel jurnal penelitian, skripsi, tesis, dan prosiding yang berkaitan dengan kompetensi profesional guru dan hasil belajar siswa. Metode ini juga memungkinkan peneliti untuk menyusun kajian konseptual yang bersumber dari temuan-temuan teoritis dan empiris yang relevan (Zed, 2014). Variabel yang dikaji dalam penelitian ini terdiri atas kompetensi profesional guru sebagai variabel bebas (independent variable) dan hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam sebagai variabel terikat (dependent variable). Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi dan memaparkan hubungan konseptual antara kedua variabel tersebut.

Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa, khususnya pada jenjang Madrasah Aliyah. Kompetensi profesional guru, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, diartikan sebagai kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan kurikulum mata pelajaran serta substansi keilmuan yang menaungi materi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kompetensi profesional guru memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat Madrasah Aliyah, karena guru yang memiliki kompetensi profesional tinggi mampu menguasai materi secara mendalam, merancang strategi pembelajaran yang efektif, memotivasi siswa, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat. Pemahaman mengenai mekanisme pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar PAI memberikan wawasan penting bagi perumusan strategi peningkatan mutu pendidikan di tingkat sekolah menengah atas, sekaligus menjadi dasar bagi pengembangan kajian teoritis yang mendukung perencanaan dan implementasi pembelajaran yang berkualitas. Sepuluh (10) makalah ilmiah yang relevan dengan topik penelitian ini ditemukan dalam hasil pencarian Google Scholar, dan makalah-makalah ini berfungsi sebagai sumber penelitian.

1. Silviana Trinovita Sari (2021)

Penelitian kuantitatif ini untuk meneliti bagaimana kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memengaruhi hasil belajar siswa. Berdasar rumus Chi-Square (χ^2) diambil 28 siswa kelas X di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu sebagai subjek yang dituju untuk penyebaran kuesioner dan dokumentasi untuk memperkuat data. Perhitungan koefisien determinasi dan pengujian hipotesis mengindikasikan bahwa hasil belajar diperoleh karena ada kontribusi dari kompetensi profesional guru PAI.

2. Aini Nur Safitri (2024)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menunjukkan dampak kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Al-Falah Jakarta Barat. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan studi dokumentasi, dan 78 siswa dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel acak langsung. Kuesioner menggunakan pilihan skor skala Likert, sementara studi dokumentasi digunakan sebagai metode tambahan. Berdasarkan pengelolaan data perhitungan analisis regresi linier dasar dengan SPSS ver. 29. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa.

3. Nisa Liwa Liyana (2025)

Penelitian kuantitatif ini menyoroti bagaimana kompetensi profesional guru PAI di SMAN 2 Bangkunt Belimbing memengaruhi capaian belajar siswa di kelas X dan XI. Melalui metode non-probability sampling ditetapkan 75 siswa yang terlibat di dalam penelitian. Data penelitian dihimpun melalui kuesioner, dokumentasi, serta observasi yang selanjutnya data kuesioner diolah melalui perangkat SPSS. Capaian belajar secara signifikan dipengaruhi oleh guru dengan kompetensi profesional.

4. Sri Yulianti Harahap (2021)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto* yang bermaksud untuk mengevaluasi korelasi antara profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan peningkatan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Padang Bolak pada Tahun Ajaran 2020/2021. Sebanyak 52 siswa yang berpartisipasi berdasarkan metode simple random sampling. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa profesionalisme guru PAI dan hasil belajar siswa memiliki hubungan yang cukup kuat.

5. Hanun Aqilatuzzakiyyah (2024)

Penelitian ini bersifat kuantitatif untuk meneliti hubungan antara kompetensi profesional guru PAI (X) dengan capaian hasil belajar (Y) di lingkungan di SMAN 1 Krian Sidoarjo. Beragam cara, seperti kuesioner, dokumentasi, serta observasi dimanfaatkan dengan sampel sejumlah 36 siswa dari total. Perolehan data kuesioner dilakukan pengujian

instrumen dan uji normalitas hingga linearitas yang mengungkap bahwa terdapat pengaruh yang erat antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa.

6. Mudmaina Hippy (2023)

Penelitian deskriptif kuantitatif ini berfokus pada kajian variabel kompetensi profesional guru apakah memiliki keterkaitan dengan hasil belajar siswa di MA Assalaam Manado. Instrumen pengumpulan data meliputi tes dan kuesioner dengan sampel sebanyak 54 peserta didik. Analisis regresi sederhana serta pengujian hipotesis memanfaatkan perangkat SPSS untuk pengolahan yang memberikan hasil bahwa kompetensi profesional guru memiliki keterkaitan erat dengan capaian hasil belajar siswa.

7. Dimas Edy Pratama (2023)

Penelitian kuantitatif ini berfokus untuk mengkaji apakah kompetensi profesional guru berdampak pada hasil belajar PAI di lingkungan SMA Islam 1 Surakarta. Siswa yang berpartisipasi sebanyak 50 yang berasal dari kelas X, sampel ini ditetapkan dengan purposive sampling. Instrumen kuesioner sebagai sumber utama penelitian yang dianalisis secara statistik korelasi dengan temuan bahwa capaian belajar PAI ditingkatkan melalui variabel kompetensi profesional guru.

8. Indah Aprilia Putri (2021)

Studi kuantitatif ini berfokus pada variabel kompetensi profesional guru apakah memiliki dampak terhadap aktivitas dan capaian belajar siswa. Studi ini dilaksanakan di lingkungan SMAN 15 Bandar Lampung yang melibatkan 157 siswa dengan fokus pelajaran Pendidikan Agama Islam. Beragam metode pengumpulan data, yaitu kuesioner, dokumentasi, dan pengamatan serta alat analisis berupa perangkat SPSS untuk menganalisis data secara regresi. Temuan mengindikasikan bahwa capaian belajar siswa mampu ditingkatkan secara signifikan melalui kompetensi profesional guru.

9. Ahmad Dimas Nur Fauzi, Hidayatul Khoiriyah, Dwi Juliawati, Rindi Olivia, Rudfania Nur Ulfia Farista, dan Ayu Wulandari (2024)

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengkaji pengaruh profesionalitas guru terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran sosiologi di MAN 2 Lamongan. Data diperoleh melalui penyebaran angket kepada 29 responden yang merupakan peserta didik terkait yang diukur menggunakan teknik analisis statistik menggunakan aplikasi Microsoft Excel dan IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalitas guru mempengaruhi secara krusial dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

10. Samsul Ma'arif. (2025)

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimental dan desain one group pretest-posttest yang berfokus untuk menilai dampak profesionalisme guru terhadap capaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Pengambilan data melibatkan kuesioner yang diisi oleh guru dan siswa, serta pencatatan hasil belajar siswa. Sampel sebanyak 12 siswa menggunakan teknik purposive sampling di lingkungan MAN 1 Lampung Tengah. Instrumen penelitian terbukti valid dan reliabel berdasarkan hasil uji yang dilakukan. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa profesionalisme guru secara signifikan memengaruhi hasil belajar Fiqih siswa.

Tabel. Studi tentang Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap Hasil Belajar peserta didik tingkat MA.

Peneliti	Lokasi penelitian	Fokus penelitian	Temuan Utama
Sari (2021)	SMA Negeri 1 Labuhan Ratu	Pengaruh kompetensi profesional guru	Terdapat pengaruh kompetensi profesional guru

		terhadap hasil belajar siswa	terhadap hasil belajar siswa.
Safitri (2024)	Madrasah Aliyah Al falah Jakarta Barat	Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa	Terdapat pengaruh antara kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa.
Liyana (2025)	SMAN 2 Bangkumat Belimbing	Pengaruh kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar peserta didik	Kompetensi profesional guru PAI memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.
Harahap (2021)	SMA Negeri 1 Padang Bolak	Pengaruh profesionalisme guru terhadap peningkatan hasil belajar siswa	Profesionalisme guru dan hasil belajar siswa memiliki hubungan yang cukup kuat.
Aqilatuz zakiyyah (2024)	SMAN 1 Krian Sidoarjo	Pengaruh kompetensi profesional guru dan variabel hasil belajar siswa	Terdapat pengaruh yang erat antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa.
Hippy (2023)	MA Assalaam Manado	Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar peserta didik	Kompetensi profesional guru memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.
Pratama (2023)	SMA Islam 1 Surakarta	Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa	Kompetensi profesional guru memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.
Putri (2021)	SMA Negeri 15 Bandar Lampung	Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa	Terdapat pengaruh yang signifikan dari kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa.
Fauzi <i>et al.</i> (2024)	MAN 2 Lamongan	Pengaruh profesionalitas guru terhadap hasil belajar siswa	Terdapat pengaruh signifikan pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa.

Ma'arif (2025)	MAN 1 Lampung	Pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa	Profesionalisme guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Fiqih siswa.
-------------------	---------------	--	--

Keberhasilan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat Madrasah Aliyah (MA), merupakan indikator utama keberhasilan proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Salah satu faktor eksternal yang paling dominan dalam menentukan kualitas hasil belajar ini adalah kompetensi profesional guru PAI. Kompetensi profesional mencakup penguasaan materi pelajaran, metode mengajar, dan teknik evaluasi yang harus dimiliki guru agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif (Hamalik, 2011). Guru yang kompeten akan dapat menerapkan strategi pengajaran yang efektif sekaligus kreatif sehingga dapat menumbuhkan daya tarik memahami materi pelajaran bagi siswa (Mardikaningsih & Darmawan, 2021). Guru PAI yang profesional mampu mengelola kelas dengan baik, menciptakan suasana belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi belajar siswa, serta menumbuhkan disiplin belajar siswa sebagai prasyarat tercapainya hasil belajar yang baik (Rofiuddin & Darmawan, 2024; Wijayanti & Darmawan, 2024). Sebaliknya, guru yang kurang profesional cenderung menghadirkan pembelajaran monoton, membuat siswa pasif, dan akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar (Firmansyah 2019). Selain kompetensi profesional, hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor pendukung lain seperti kompetensi pedagogik guru, penggunaan media pembelajaran yang sesuai, gaya belajar siswa, serta motivasi belajar yang berkembang melalui interaksi guru dan lingkungan sekolah (Romli & Darmawan, 2025; Ramadhan & Darmawan, 2025). Hasil belajar siswa sendiri tidak hanya mencakup ranah kognitif (pengetahuan), tetapi juga afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan), di mana kompetensi profesional guru memiliki pengaruh signifikan pada ketiga ranah tersebut. Keberhasilan guru terlihat dalam proses pengelolaan kelas secara disiplin positif, serta sukses memberikan teladan yang baik sehingga dapat mengembangkan norma-norma sosial yang positif kepada peserta didik di dalam lingkungan sekolah (Yanti & Darmawan, 2018). Dukungan lingkungan sekolah dan perhatian orang tua turut memperkuat efektivitas kompetensi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa MA (Ikrom & Darmawan, 2024; Umroh et al., 2024).

Dalam ranah psikomotorik, misalnya, pembelajaran PAI mencakup praktik ibadah seperti wudhu, shalat, membaca Al-Qur'an, atau kegiatan dakwah. Guru profesional akan memberikan bimbingan dan evaluasi yang tepat sehingga siswa mampu mempraktikkan ibadah sesuai tuntunan syariat (Asih, 2019). Profesionalitas guru ditentukan oleh penguasaan materi yang didukung oleh lingkungan kerja dan iklim sekolah yang kondusif, yang secara langsung memengaruhi kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran (Mardikaningsih et al., 2022). Dengan kemampuan dan profesionalitas tersebut, guru akan menjadi seorang teladan yang mendidik dan membimbing moral serta menanamkan nilai-nilai positif kepada peserta didik (Putra et al., 2017).

Pengaruh positif kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar memiliki implikasi strategis bagi pengembangan pendidikan PAI di Madrasah Aliyah. Hal ini dipertegas oleh penelitian Putri (2021); Hippy (2023); dan Pratama (2023) yang menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peningkatan profesionalisme guru harus menjadi prioritas melalui pendidikan formal lanjutan, pelatihan dan workshop terstruktur, maupun

pengembangan diri mandiri secara berkala. Pemberdayaan kapasitas kepemimpinan dan partisipasi yang transformasional juga menjadi pendukung penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang efektif (Hariani et al., 2025).

Pemberdayaan profesional ini selaras dengan prinsip kepemimpinan transformasional yang mendorong partisipasi aktif, termasuk dalam komunikasi digital kampus (Hariani et al., 2025). Upaya peningkatan profesionalisme guru tersebut berguna untuk meningkatkan rasa kapabilitas serta kompetensi sehingga guru akan termotivasi untuk menyampaikan pembelajaran dengan lebih berkualitas (Darmawan, 2019). Hal ini sejalan dengan Teori Pendidikan Karakter (Character Education Theory) Lickona (1992) menekankan bahwa pendidikan karakter harus mencakup tiga dimensi, yakni moral knowing, moral feeling, dan moral action, yang ketiganya dapat diinternalisasi melalui peran guru dalam pembelajaran. Teori ini dipertegas oleh Uno (2012) yang menekankan bahwa profesionalisme guru mencakup penguasaan materi, keterampilan pedagogik, serta kemampuan manajerial yang mendukung tumbuhnya karakter positif siswa. Dengan kata lain, guru profesional tidak hanya mendidik aspek kognitif, tetapi juga memfasilitasi pembentukan sikap dan perilaku. Strategi memfasilitasi perilaku positif ini, termasuk dalam mengatasi kebiasaan berkata kasar siswa, memerlukan pendekatan khusus dari guru PAI (Alfaaza et al., 2025). Dengan demikian, guru profesional tidak hanya berperan dalam pengembangan aspek kognitif, tetapi juga memfasilitasi pembentukan sikap, minat belajar, dan perilaku peserta didik secara komprehensif (Darmawan, 2023).

Selain itu, kompetensi profesional guru juga harus disertai dengan integrasi nilai-nilai Islam dalam setiap aspek pembelajaran. Guru tidak hanya dituntut menyampaikan materi, tetapi juga menginternalisasikan nilai-nilai tersebut sehingga menjadi bagian dari kepribadian siswa. Di era modern, internalisasi nilai dapat diperkuat melalui literasi digital Islami, yang terbukti berdampak positif pada kesejahteraan mental dan perilaku amal siswa (Khayru et al., 2025). Langkah penting ini bertujuan untuk memastikan bahwa pendidikan tidak hanya terfokus pada sekedar pemberian ilmu pengetahuan, namun juga dalam rangka membangun karakter yang kuat bagi siswa di masa mendatang (Firmansyah et al., 2024). Keberhasilan integrasi nilai-nilai Islam oleh guru profesional berdampak langsung pada tercapainya tujuan utama pendidikan Islam, yaitu membentuk insan kamil atau manusia paripurna. Guru kompeten tidak hanya mahir mentransfer ilmu, tetapi juga menjadi teladan yang menginspirasi siswa untuk mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari (Mulyasa, 2013). Pembentukan karakter yang kuat ini merupakan sinergi yang tidak dapat dipisahkan dari pengaruh dan dukungan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa (Rahmaniyah & Darmawan, 2025). Oleh karena itu, implikasi yang diperoleh yaitu pengembangan profesionalisme guru PAI merupakan investasi jangka panjang untuk menghasilkan lulusan Madrasah Aliyah yang unggul secara akademik sekaligus matang dalam spiritualitas dan moralitas. Keterpaduan antara kompetensi profesional guru dan internalisasi nilai-nilai Islam menjadi kunci pembeda pendidikan di Madrasah Aliyah dibandingkan sekolah umum.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan secara menyeluruh, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru merupakan determinan utama yang berpengaruh signifikan terhadap capaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah. Profesionalisme guru tercermin dari penguasaan materi ajar secara mendalam serta kemampuan mengintegrasikan nilai-nilai ajaran Islam dengan konteks kehidupan nyata siswa, penggunaan metode pembelajaran yang beragam, serta

penciptaan lingkungan kelas yang interaktif dan kondusif. Dampak nyata kompetensi profesional ini terlihat pada peningkatan hasil belajar di tiga ranah: kognitif (pemahaman ajaran yang sistematis), afektif (pembentukan sikap religius dan akhlak mulia melalui keteladanan), dan psikomotorik (kemampuan mempraktikkan ajaran agama sesuai syariat). Selain itu, efektivitas pengaruh ini didukung oleh faktor-faktor lain, seperti motivasi belajar siswa, ketersediaan sarana prasarana, lingkungan sekolah yang religius, dan dukungan kebijakan madrasah. Oleh karena itu, pengembangan profesionalisme guru harus dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan, termasuk melalui pelatihan, supervisi akademik, dan program peningkatan kapasitas lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N. (2013). Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Ulum*, 13(1), 25-38.
- Alfaaza, M. F., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 166-186.
- Alfaaza, M. F., Rofiuddin, A. N., & Darmawan, D. (2025). Strategies of Islamic Religious Education Teachers in Overcoming Students' Habit of Swearing and Profanity (Study on Formal and Non-Formal Educational Institutions). *Journal of Islamic Elementary Education*, 3(2), 340-349.
- Aqilatuzzakiyyah, H. (2024). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil belajar Siswa dalam kurikulum Merdeka di SMAN 1 Krian Sidoarjo. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Asih, M. S. (2019). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas XI TKJ di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2019. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Darmawan, D. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja, Pengalaman Kerja, Efikasi Diri, dan Kompetensi Diri terhadap Kinerja Pegawai dan Loyalitas Kerja melalui Keterlibatan Kerja. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 5(3), 229-236.
- Darmawan, D. (2023). Enhancing Enhancing Students'learning Interest: The Role of Teacher's Teaching Style and Parental Support at SD Negeri Wadungasri Waru Sidoarjo. *Jurnal Cahaya Mandalika Issn 2721-4796 (Online)*, 4(2), 1343-1352.
- Farid, A., & Rugaiyah, R. (2023). Manajemen Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter pada Siswa. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2470-2484.
- Fauzi, A. D. N., Khiriyah, I. H., Juliawati, D. D., Olivia, R., Farista, R. N. U., & Wulandari, A. (2024). Pengaruh Profesionalitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi di MAN 2 Lamongan. *urnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal*, 3(1), 131-143.
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, 2(3), 61–68.
- Firmansyah, B. (2019). Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 5(2), 101–18.
- Firmansyah, B., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kompetensi Guru PAI, Perhatian Orang Tua, dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MA Unggulan Nur Al-Jadid Waru Sidoarjo. *Teaching: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 4(3), 203-214.
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Harahap, S. Y. (2021). Pengaruh Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di SMA NEGERI 1 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Insitut Agama Islam Negeri Padang Sidimpuan.

- Hariani, M., & Masnawati, E. (2023). Faktor-Faktor untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1-12.
- Hariani, M., & Putra, A. R. (2024). Peningkatan Prestasi Siswa Berdasarkan Kompetensi Guru dan Lingkungan Sekolah. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 29-40.
- Hariani, M., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Nuraini, R., & Halizah, S. N. (2025, October). Transformational Leadership, Student Participation, and Campus Digital Communication: A Systematic Review of Green Management Implementation in Higher Education. In *Proceeding of International Management Conference and Progressive Papers* (Vol. 3, No. 1).
- Hippy, M. (2023). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Assalam Manado. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Insitut Agama Islam Negeri Manado.
- Ikrom, B., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa MA. Malewa: *Journal of Multidisciplinary Educational Research*, 2(2), 48-60.
- Khayru, R. K., Issalillah, F., Mardikaningsih, R., Putra, A. R., & Darmawan, D. (2025, October). The Impact of Islamic Digital Literacy on College Students Mental Health and Charity Behavior. In *Proceedings of International Conference on Educational Management* (Vol. 3, No. 1, pp. 103-113).
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru (Cet I)*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kurniawan, Y., Arifin, S., Putra, A. R., Darmawan, D., Hariani, M., Mardikaningsih, R., & Irfan, M. (2020). Peranan Motivasi Guru dan Pelatihan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 34-42.
- Latif, A., Darmawan, D., & El-Yunusi, M. Y. M. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa MA Al Fatich Tambak Osowilangun Surabaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22(02), 290-299.
- Lickona, T. (1992). *Educating for Character: How our Schools can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Books, New York.
- Liyana, N. L. (2025). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas X dan XI SMA N 2 Bangkunan Belimbing. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ma'arif, S. (2025). Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih di MAN 1 Lampung Tengah. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Insitut Agama Islam Negeri Metro.
- Mardikaningsih, R. & D. Darmawan. (2021). Peran Kompetensi Pedagogik Guru dan Lingkungan Belajar untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Pendidikan Indonesia*, 8(1), 33-39.
- Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Rahmah, K., & Masnawati, E. (2022). Pengaruh Kompetensi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 17-26.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., & Mendrika, V. (2022). The Role of Work Motivation, Competency, and Professionalism on Teacher Performance. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 250-255.
- Marwiyah, S. (2019). Kompetensi Profesionalisme Guru dan Peranannya dalam Mengimplementasikan Kurikulum. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(2), 51–66.
- Mulyasa, E. (2013). *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Pratama, D. E. (2023). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMA Islam 1 Surakarta. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Putra, AR, D. Darmawan & R. Mardikaningsih. (2017). Peningkatan Kemampuan Siswa dengan Profesionalisme dan Kompetensi Guru. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 3(3), 139-150.

- Putri, I. A. (2021). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 15 Bandar Lampung. Tesis, Program Magister Ilmu Pendidikan Agama Islam Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Rahmaniyah, S. B., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Madrasah Tsanawiyah (MTS). *Jurnal Edukasi dan Literasi Pendidikan*, 6(3).
- Ramadhan, A. M., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran, Motivasi Belajar dan Gaya Belajar Visual terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Islam Al-Amin Suko Sukodono Sidoarjo. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 6(3), 901-918.
- Rofiuddin, A. N., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Setingkat. *Journal of Early Childhood and Islamic Education*, 3(1), 110-127.
- Romli, A. B. S., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Menengah Kejuruan. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 130-146.
- Ropu, M. H.H., Dheafati, T. A., Aulia, N., Agus, A. A., & Najamuddin, N. (2025). Mengembangkan Pendidikan Nilai dan Karakter untuk Menciptakan SDM Berkualitas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 13191-13204.
- Safitri, A. N. (2024). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Al-Falah Jakarta Barat. Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sari, S. T. (2021). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Tahun Pelajaran 2021. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Insitut Agama Islam Negeri Metro.
- Sinambela, E. A., Masnawati, E., Aliyah, N. D., Safira, M. E., Hariani, M., Issalillah, F., & Masithoh, N. (2023). Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Peran Kecerdasan Emosional Guru dan Literasi Digital. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1-14.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Thaha, A., & El-Yunusi, M. Y. M. (2024). Evaluasi Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya terhadap Al-Hadits Sebagai Sumber Ilmu dalam Islam. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(3), 225–232.
- Umroh, U., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Perhatian Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Siswa SMA Negeri 1 Ketapang. *ISLAMIKA*, 6(3), 823-839.
- Uno, H. B. (2012). Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia. Bumi Aksara, Jakarta.
- Wijayanti, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Menengah Atas. *Robbayana: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 73-84.
- Yanti, Y., & Darmawan, D. (2016). Pengaruh Kompetensi Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 2(4), 269-286.
- Zed, M. (2014). Metode Penelitian Kepustakaan. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta.
- Zuhra, S., Sitompul, A Z., Maharani, A., Calysa, A., & Siregar, N. A. H. (2025). Analisis Dampak Era Digital terhadap Pembentukan Karakter Siswa menurut Sudut Pandang Guru di SMA Islam Terpadu Jabal Noor. *JiIC: Jurnal Intelekt Insan Cendekia*, 2(6), 10968-10978.